

RENUNGAN MALAM SBU

Minggu Pentakosta

Selasa, 02 Juni 2020

♪KJ. 73 : bait 1, 2 “HAI LANGIT, PASANGLAH TELINGAMU” - Berdoa

☐Kejadian 4 : 17 - 26

MEMBAHARUI CITRA DIRI

Kain bersetubuh dengan isterinya dan mengandunglah... melahirkan Hanokh; kemudian Kain mendirikan suatu kota dan dinamainya kota itu Hanokh... (ay. 17)

Kasih karunia dan perlindungan Tuhan terhadap Kain sebagai terhukum menjelaskan tiga hal. 1) Tuhan tidak ingin mencegah pertumbuhan manusia yang sudah diperintahkan-Nya ketika meresmikan lembaga keluarga melalui perkawinan. 2) Tuhan memberi kesempatan bagi manusia untuk memperbaiki diri dari kesalahan serta mengembangkan karunia yang diberikan Tuhan untuk menghasilkan karya-karya yang terbaik bagi kehidupan bersama. 3) Tuhan ingin melihat sejauh mana generasi manusia mampu memutus rantai kuasa dosa dan meningkatkan fungsi sebagai penjaga dan pembangun kehidupan bersama.

Kain tidak menyalahkan kasih karunia dari Tuhan kepadanya. Ia bekerja keras dan berhasil dalam hidup sebagai seorang terbuang. Ia membangun kota dan memberi nama kota Henokh sesuai nama anaknya untuk melindungi keturunannya. Sampai generasi keempat (Henokh, Irad, Mehuyael, Metusael) tidak terjadi pembunuhan seperti dilakukan Kain. Pada generasi kelima disebutkan bahwa Lamekh membunuh seorang laki-laki muda. Lamekh sadar bahwa dia akan dihukum lebih berat dari hukuman Kain. Lalu ia memanggil kedua isteri dan semua anaknya; para peternak, pemusik, tukang tembaga, dan tukang besi untuk menyiapkan mereka menghadapi hukuman apa pun dari Tuhan.

Silsilah ditutup dengan keturunan lain dari Adam, yakni Set; pengganti Habel. Kain dianggap telah terbuang dan keluar dari silsilah. Penerus Adam adalah Set. Sebagai anak yang dikaruniakan Allah, Set berusaha membarui citra manusia yang kelam. Set dan Enos, anaknya, membangun tradisi beribadah yang benar kepada Tuhan dengan memanggil nama-Nya.

Yesus Kristus telah membarui citra manusia yang rusak oleh dosa. Roh Kudus dicurahkan untuk membantu menjaga citra manusia baru dan memberi kita karunia-karunia rohani untuk dikembangkan dalam bekerja membangun kehidupan dan menciptakan generasi manusia yang memanggil nama Tuhan.

♪KJ. 73 : bait 3 “HAI LANGIT, PASANGLAH TELINGAMU”

🙏Roh Kudus mohon urapi kami memperbaiki dan membarui diri. Amin.